



## LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI PENILAI KINERJA MANAJEMEN

Safri Mujahidah Choirunnisa<sup>1</sup>  
Mahasiswa Program studi Akuntansi, Universitas Terbuka<sup>1</sup>  
[Safrichoir@gmail.com](mailto:Safrichoir@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

Writing this scientific paper aims to dig deeper into the role of Financial Reporting in evaluating management performance. We will discuss how the financial information documented in the report can be a powerful indicator to measure to what extent management is able to corporate financial goals and strategies. This scientific work will be supported by methodological analysis that includes library studies, historical data analysis, and a qualitative approach to analyzing how financial statements can be used as an effective tool in evaluating management performance. The main challenge in evaluating management performance through financial statements is to understand the industry context and external factors that can affect the performance of a company. Therefore, financial report analysis should focus not only on absolute figures but also consider industry trends, external risks, and growth potential. Through the writing of this scientific paper, it is expected to make a positive contribution to understanding how Financial Statements can be an accurate assessment of management performance and at the same time a basis for decision-making at the corporate level.

**Keywords:** Financial Reporting, Management Performance, Library Studies

### Abstrak

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran Laporan Keuangan dalam menilai kinerja manajemen. Kami akan membahas bagaimana informasi keuangan yang terdokumentasi dalam laporan tersebut dapat menjadi indikator yang kuat untuk mengukur sejauh mana manajemen mampu mencapai target keuangan dan strategi perusahaan. Penulisan karya ilmiah ini akan didukung oleh analisis metodologi yang mencakup studi pustaka, analisis data historis, dan pendekatan kualitatif dalam menganalisis bagaimana Laporan Keuangan dapat dijadikan alat yang efektif dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Tantangan utama dalam menilai kinerja manajemen melalui laporan keuangan adalah memahami konteks industri dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi performa perusahaan. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sebaiknya tidak hanya berfokus pada angka-angka mutlak tetapi juga mempertimbangkan tren industri, risiko eksternal, dan potensi pertumbuhan. Melalui penulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami bagaimana Laporan Keuangan dapat menjadi penilaian yang akurat terhadap kinerja manajemen dan sekaligus menjadi landasan bagi pengambilan keputusan di tingkat perusahaan.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Kinerja Manajemen, studi pustaka

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya bisnis di era ini, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu instrumen yang krusial dalam mengukur kinerja manajemen adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tidak hanya menjadi kewajiban bagi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai



alat yang mampu memberikan gambaran yang jelas terkait kondisi keuangan perusahaan dan sekaligus sebagai penilai kinerja manajemen.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran Laporan Keuangan dalam menilai kinerja manajemen. Kami akan membahas bagaimana informasi keuangan yang terdokumentasi dalam laporan tersebut dapat menjadi indikator yang kuat untuk mengukur sejauh mana manajemen mampu mencapai target keuangan dan strategi perusahaan.

Laporan Keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari neraca, laporan laba rugi, hingga arus kas. Dalam jurnal ini, kami akan membahas bagaimana setiap bagian dari Laporan Keuangan mencerminkan keputusan strategis yang diambil oleh manajemen, dan sejauh mana implementasi kebijakan-kebijakan tersebut memengaruhi kinerja perusahaan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara Laporan Keuangan dan kinerja manajemen. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat lebih baik menilai keberhasilan strategi dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini memiliki batasan tertentu, seperti fokus pada satu jenis industri atau pembatasan pada periode waktu tertentu. Batasan ini diberlakukan untuk memastikan fokus penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih terperinci.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Jurnal Ilmiah *Ni Kadek Kori Pardiastuti*<sup>1\*</sup>, *Nyoman Trisna Herawati*<sup>2</sup> (2020) yang membahas tentang Prestasi Manajemen di Tahun 2019 dan 2018 dalam Mengelola Keuangan sehingga diperlukan Laporan Laba Rugi, juga dikenal sebagai Laporan Rugi Laba atau Income Statement, adalah bagian lain dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Berikut adalah komponen utama dalam Laporan Laba Rugi:

### **1. Pendapatan (Revenue atau Sales):**

Pendapatan Operasional: Pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional utama perusahaan. Contohnya termasuk penjualan produk atau jasa.



## 2. Beban (Expenses):

Beban Operasional: Biaya yang terkait dengan operasi harian perusahaan, seperti biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya pemasaran.

Beban Non-Operasional: Biaya yang tidak terkait dengan operasi utama perusahaan, seperti bunga pinjaman atau kerugian investasi.

## 3. Labar Rugi Bersih (Net Income atau Net Loss):

Labar Bersih: Selisih antara pendapatan dan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka perusahaan memiliki laba bersih. Sebaliknya, jika beban melebihi pendapatan, perusahaan mengalami rugi bersih.

Rumus dasar Laporan Laba Rugi adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan Total} - \text{Beban Total}$$

Laporan Laba Rugi memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Analisis laporan ini membantu pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau mengalami rugi dari kegiatan operasionalnya.

Beberapa elemen tambahan yang mungkin terdapat dalam Laporan Laba Rugi termasuk:

**Pendapatan Lain-lain:** Pendapatan yang berasal dari kegiatan selain operasional utama.

**Pajak Penghasilan:** Beban pajak yang terutang oleh perusahaan atas laba bersihnya.

**Laba Bersih Attributable to Shareholders:** Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik saham perusahaan.

Laporan Laba Rugi sering kali disusun bersama dengan Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ni Kadek Kori Pardiastuti<sup>1\*</sup>, Nyoman Trisna Herawati<sup>2</sup> (2020) yang membahas tentang Prestasi Manajemen di Tahun 2019 dan 2018 yang Tercermin dari Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan. Laporan keuangan

adalah salah satu informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang sering kali digunakan sebagai alat penilaian kinerja manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penilaian kinerja dalam penelitian ini berdasarkan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam proses penjualan. Dalam perusahaan "Friend's in Bali Cycling Tour" masih menggunakan format laporan yang sederhana dan masih bersifat manual. Laporan keuangan yang telah tersaji menunjukkan adanya perubahan-perubahan dalam jumlah pengunjung, pengeluaran perusahaan dan juga pendapatan perusahaan. Berikut merupakan laporan laba rugi perusahaan "Friend's in Bali Cycling Tour" selama tahun 2019 dan 2018.

**Tabel 1. Laporan Laba Rugi Periode 2018**  
Friend's in Bali Cycling Tour  
Periode 31 Desember 2018

|                             |                |                    |
|-----------------------------|----------------|--------------------|
| Penjualan Bersih            |                | Rp 1.139.541.263   |
| Biaya-biaya                 |                |                    |
| Biaya operasional           | Rp 887.122.500 |                    |
| Biaya administrasi dan Umum | Rp 42.497.000  |                    |
| Biaya Lain-lain             | Rp 75.739.000  |                    |
| Total Biaya                 |                | (Rp 1.005.358.500) |
| Laba Usaha                  |                | Rp 393.182.763     |

*Sumber: Data sekunder diolah*

Pada laporan laba rugi Friend's in Bali Cycling Tour periode 2018 menunjukkan bahwa terdapat adanya penjualan sebesar Rp 1.139.541.263. Besarnya penjualan ini didapatkan dari pemesanan aktivitas selama satu tahun yang di booking melalui situs online maupun offline perusahaan. Selama periode 2018 terlihat perusahaan mengeluarkan dana untuk biaya-biaya yang tercantum dalam Tabel 4.1, dimana perusahaan mengeluarkan dana untuk biaya operasioanal sebesar Rp 887.122.500, biaya administrasi dan umum sebesar Rp Rp 42.497.000 dan biaya lain-lain sebesar Rp 75.739.000. Sehingga pada akhir periode 2018 perusahaan menanggung biaya-biaya sebesar Rp 1.005.358.500. Jika di analisis terlihat bahwa pada periode 2018 perusahaan memperoleh laba usaha sebesar Rp 393.182.763.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Periode 2019**  
**Friend's in Bali Cycling Tour**  
**Periode 31 Desember 2019**

|                             |                |                  |
|-----------------------------|----------------|------------------|
| Penjualan Bersih            |                | Rp 1.309.206.292 |
| Biaya-biaya                 |                |                  |
| Biaya operasional           | Rp 839.381.500 |                  |
| Biaya administrasi dan Umum | Rp 4.462.000   |                  |
| Biaya Lain-lain             | Rp 126.697.000 |                  |
| Total Biaya                 |                | (Rp 970.540.500) |
| Laba usaha                  |                | Rp 338.665.792   |
| Pendapatan di luar usaha    |                |                  |
| Pendapatan komisi           | Rp 55.112.000  |                  |
| Pendapatan Sewa             | Rp 67.864.000  |                  |
|                             |                | Rp 122.976.000   |
| Laba usaha                  |                | Rp 461.641.792   |

*Sumber: Data sekunder diolah*

Pada laporan laba rugi Friend's in Bali Cycling Tour periode 2019 menunjukkan bahwa terdapat adanya penjualan sebesar Rp 1.309.206.292. Besarnya penjualan ini didapatkan dari pemesanan aktivitas selama satu tahun yang di booking melalui situs online maupun offline perusahaan. Selama periode 2019 terlihat perusahaan mengeluarkan dana untuk biaya-biaya yang tercantum dalam Tabel 4.2, dimana perusahaan mengeluarkan dana untuk biaya operasioanal sebesar Rp 839.381.500, biaya administrasi dan umum sebesar Rp Rp 4.462.000 dan biaya lain-lain sebesar Rp 126.697.000. Sehingga pada akhir periode 2019 perusahaan menanggung biaya-biaya sebesar Rp 970.540.500. Pada tahun 2019 perusahaan memperoleh pendapat diluar usaha sebesar Rp 122.976.000. Pendapat ini diperoleh dari pendapatan komisi sebesar Rp 55.112.000 dan pendapatan sewa sebesar Rp 122.976.000. Jika di analisis terlihat bahwa pada periode 2019 perusahaan memperoleh laba usaha sebesar Rp 461.641.792.

Setelah melakukan analisis rasio keuangan menggunakan rasio profitabilitas, maka dapat dianalisis bahwa tingkat perkembangan kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2019. Dimana hal tersebut dapat menunjukkan kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam melaksanakan penjualan aktivitas yang disediakan mengalami penurunan atau peningkatan selama dua periode akuntansi. Dilihat dari laporan laba rugi perusahaan Friend's in Bali Cycling Tour periode 2018, perusahaan memperoleh laba usaha sebesar Rp 393.182.763. Sedangkan pada tahun 2019 perusahaan

memperoleh laba usaha sebesar Rp 461.641.792. Pengukuran penilaian kinerja berdasarkan rasio profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus gross profit margin sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Gross Profit Margin 2018} &= \frac{\text{Rp 393.182.763}}{\text{Rp 1.139.541.263}} \times 100\% \\ &= 34,50 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Gross Profit Margin 2019} &= \frac{\text{Rp 461.641.792}}{\text{Rp 1.309.206.292}} \times 100\% \\ &= 35,26 \%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dianalisis bahwa pada tahun 2019 perusahaan memperoleh kenaikan laba usaha dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba usaha dapat mencerminkan adanya peningkatan kinerja manajemen perusahaan selama dua periode akuntansi. Adapun prestasi manajemen Friend's in Bali Cycling Tour selama tahun 2018 dan 2019 adalah manajemen Friend's in Bali Cycling Tour pada tahun 2018 terlihat memperoleh jumlah penjualan yang lebih kecil daripada tahun 2019. Pada tahun 2019 perusahaan memperoleh jumlah penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Manajemen Friend's in Bali Cycling Tour mengalami peningkatan profit pada laporan laba rugi periode 2019.

Hasil penelitian penulis manajemen Friend's in Bali Cycling Tour pada tahun 2018 terlihat memperoleh jumlah penjualan yang lebih kecil daripada tahun 2019. Laporan keuangan yang disusun setiap bulan kemudian dilaporkan pada akhir periode dapat digunakan pihak manajemen Friend's in Bali Cycling Tour untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan. Perusahaan Friend's in Bali Cycling Tour mampu menambah asset pada tahun 2018. Menurut Thionita (2019), aset adalah sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh suatu perusahaan ataupun individu. Aset merupakan sumber daya bersifat ekonomis yang dimiliki suatu perusahaan kemudian diharapkan dapat menghasilkan keuntungan atau pemasukkan untuk bisnis kedepannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Bapak Komang Suka mengatakan





bahwa manajemen Friend's in Bali Cycling Tour menambah aset berupa kendaraan roda empat yang dimana digunakan sebagai alat transportasi dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Beliau juga mengatakan dengan bertambahnya aset dapat meminimalisir pengeluaran perusahaan dibidang penyewaan transportasi dalam penjemputan wisatawan yang membeli aktivitas di perusahaan Friend's in Bali Cycling Tour. Pertambahan aset perusahaan dapat menunjukkan adanya prestasi kinerja yang dicapai oleh manajemen Friend's in Bali Cycling Tour selama tahun 2018.

Pada tahun 2019 perusahaan memperoleh jumlah penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Manajemen Friend's in Bali Cycling Tour mengalami peningkatan profit pada laporan laba rugi periode 2019. Bapak Komang Suka mengatakan perusahaan mengalami pengurangan pengunjung yang membeli aktivitas perusahaan. Berkurangnya pengunjung tidak menghambat keuangan perusahaan, karena pada tahun 2019 manajemen Friend's in Bali Cycling Tour memulai pembangunan Villa yang di beri nama Escape in Bali yang terletak tidak jauh dari office manajemen Friend's in Bali Cycling Tour. Pembangunan villa ini bertujuan untuk menambah pendapatan perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata pula. Manajemen Friend's in Bali Cycling Tour mampu meningkatkan kinerja perusahaan selama 2 tahun ini. Kesehatan perusahaan akan selalu diukur dari posisi keuangan dan kestabilan manajemen perusahaan.

Perusahaan Friend's in Bali Cycling Tour memiliki beberapa opsi aktivitas yang dijual kepada wisatawan yang berkunjung. Adapun opsi aktivitas yang dijual adalah Tour Biking (bersepeda budaya menurun Bali) dan Bali Cultural Sites Sites UNESCO (tour berjalan kaki). Penjualan dari kedua aktivitas ini memiliki potensi yang cukup besar bagi perusahaan untuk meingkatkan profit perusahaan. Karenanya semua perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan profit usaha yang dilakukan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profit perusahaan yaitu promosi offline, promosi offline dan menyusun target/budget tahunan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kinerja manajemen Friend's in Bali Cycling Tour melalui analisis laporan keuangan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen Friend's in Bali Cycling Tour telah meraih beberapa prestasi pada tahun 2018 dan 2019. Terlihat berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang diperhitungkan, terdapat peningkatan laba pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan aktivitas perusahaan Friend's in Bali Cycling Tour. Selain itu, laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2019 menunjukkan adanya pendapatan diluar usaha yang menyebabkan jumlah profit pada tahun 2019 lebih besar daripada tahun 2018. Upaya yang dilakukan manajemen Friend's in Bali Cycling Tour mencerminkan adanya peningkatan kinerja dari perusahaan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan profit perusahaan setiap periode akuntansi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ni Kadek Kori Pardiastuti<sup>1\*</sup>, Nyoman Trisna Herawati<sup>2</sup> (2020). Jurnal Pendidikan Ekonomi Penilaian Kinerja Manajemen melalui Analisis Laporan Keuangan
- Andryani, I. (2015). Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol. 13 No.3
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2001). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mekari. (2020). "Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas". <https://jurnal.id>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2020.
- Prihadi. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sundari, S. (2019). Manajemen Kinerja. Bogor: Kawasan IPSC Sentul Bogor Indonesia 16730
- Suryadana, Liga. Tanpa tahun. Sosiologi Pariwisata. Bandung: Humaniora
- Subramanyam and John J. W. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Situmorang, Dokman Marulitua. (2019). the Effect of Taxpayer Awareness and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. Management and Sustainable Development Journal, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/msdj.v1i1.98>





- Tampubolon, M. (2005). Manajemen Keuangan (Finance Management). Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widayat. (2004). Metode Penelitian Pemasaran. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Malang: CV Cahaya Press
- Thionita, V. (2019). Definisi Aset. <https://www.finansialku.com>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2020.